

ABSTRACT

In psychology, there is a grouping of human personalities based on how humans get their passion. The human personality is divided into two parts, namely, extroverts, usually get passion and energy from social interactions, have an open personality, and like to get along and have a high concern for what is happening around them. On the other hand, introverts, on the other hand, are considered to get arousal through being alone, usually tend to be quiet and harbored feelings, like to reflect and care more about their thoughts in their own world.

In the life of the artist, the person is very much dominated by the introverted personality who is more harbored and busy with his own thoughts, bringing the artist to certain conditions and situations in dealing with various problems. The form of the impact and the situation that the artist experienced is poured into the form of a photographic work.

Various kinds of the art world can be used to express oneself, one of which is expression photography, a genre in photography that makes photography a medium of expression of identity for the photographer. The form of the impact and the situation that the artist experiences naturally is poured into the form of a photographic work with bodies and objects. In creation, the author presents semiotics according to the intent and message to be conveyed.

Keywords: Introvert, Expression Photography, Light Painting

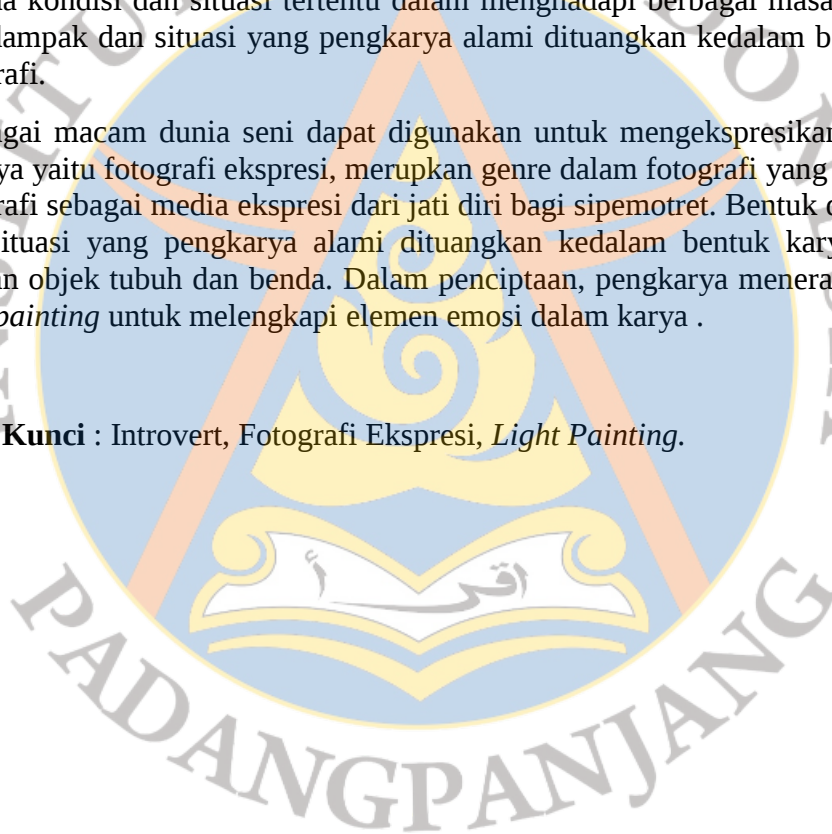
ABSTRAK

Di dalam psikologi, terdapat pengelompokan kepribadian manusia berdasarkan bagaimana manusia memperoleh gairahnya. Kepribadian manusia terbagi menjadi dua bagian yaitu, ekstrovert, biasanya mendapatkan gairah dan energi dari interaksi sosial, memiliki kepribadian yang terbuka, dan senang bergaul serta memiliki kepedulian yang tinggi terhadap apa yang terjadi di sekitar mereka. sebaliknya introvert disisi lain dianggap mendapatkan gairah lewat menyendiri, biasanya cenderung pendiam dan memendam perasaan, suka merenung dan lebih peduli tentang pemikiran mereka dalam dunia mereka sendiri.

Dalam kehidupan pengkarya pribadi di dominasi oleh kepribadian introvert, yang lebih banyak memendam dan sibuk dengan pemikiran sendiri membawa pengkarya kepada kondisi dan situasi tertentu dalam menghadapi berbagai masalah. Bentuk dari dampak dan situasi yang pengkarya alami dituangkan kedalam bentuk karya fotografi.

Berbagai macam dunia seni dapat digunakan untuk mengekspresikan diri, salah satunya yaitu fotografi ekspresi, merupakan genre dalam fotografi yang menjadikan fotografi sebagai media ekspresi dari jati diri bagi sipemotret. Bentuk dari dampak dan situasi yang pengkarya alami dituangkan kedalam bentuk karya fotografi dengan objek tubuh dan benda. Dalam penciptaan, pengkarya menerapkan teknik *light painting* untuk melengkapi elemen emosi dalam karya .

Kata Kunci : Introvert, Fotografi Ekspresi, *Light Painting*.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PENGKARYA	iv
HALAMAN UCAPAN TERIMAKASIH	v
HALAMAN DAFTAR ISI	vii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	viii
HALAMAN DAFTAR KARYA	ix
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN ABSTRACT	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penciptaan dan Manfaat Penciptaan	4
D. Tinjauan Karya	5
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penciptaan	18
 BAB II. KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN	
A. Konsep Penciptaan	32
B. Proses Penciptaan	37
 BAB III. HASIL DAN ANALISIS KARYA	
A. Hasil Karya	43
B. Analisis Karya	87
 BAB IV. Penutup	
A. Kesimpulan	91
B. Saran	91
 DAFTAR PUSTAKA	93
DAFTAR Lampiran	94
A. Curriculum Vitae	95
B. Behind The Scane	96
C. Dokumentasi Pameran	97
D. Dokumentasi Kompre	98
E. Desain Katalog	99